

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian Implikasi Lagu Dindin Badindin Dalam Bentuk Ansambel Campuran Di SMPN 5 Padang Panjang telah dilaksanakan oleh peneliti. Setelah dilakukannya observasi, wawancara, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, semuanya berjalan dengan baik, dan pada saat proses latihan lagu Dindin Badindin para siswa sangat bersemangat, oleh karena itu siswa dapat memainkan lagu dindin badindin dari awal sampai akhir lagu, meskipun pada saat berproses para siswa sedikit mengalami kendala dengan tempo. Setelah dilakukannya beberapa kali latihan akhirnya siswa sudah bisa merasakan tempo dan saling mendegar satu sama lain sehingga dapat bermain dengan kompak. Pelaksanaan latihan dibagi menjadi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II diselesaikan, maka dapat disimpulkan bahwa proses Implikasi Lagu Dindin Badindin Di SMPN 5 Padang Panjang berjalan dengan baik dan lancar..

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat dilihat bahwa beberapa siswa di SMPN 5 mempunyai bakat berkesenian terutama dibidang musik yang sangat bagus, oleh karena itu kepala sekolah atau guru kesenian yang di SMPN 5 padang panjang harus mendata para siswa yang minat dibidang musik secara menyeluruh, agar mereka dapat menyalurkan bakatnya melalui ekstrakurikuler yang ada di SMPN 5 padang panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bodgan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Darsono dkk, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : CV IKIP Semarang Press.
- Ellen Tinoko Ranti (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Tari kreasi Dindin Badindin untuk membentuk kemandirian anak”.
- Fardila, Patdila Ningsih 2020, *Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Ceramah Plus dan Metode Imitasi Pada Pembelajaran Penyajian Karya Musik di SMA Negeri 3 Pariaman*. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* FBS Universitas Negeri Padang Vol. 9 No. 4.
- Julius Tarigan *Aransemen Lagu “HAEC DEIS” Dalam Perayaan TRI Hari Suci Di Gereja Katolik* yang disusun oleh Julius Tarigan
- Madyah, Suwarsih 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Muhadjir, Noeng (2000). *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Patdila Ningsih Fardila (2020), berjudul “*Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Ceramah Plus dan Metode imitasi Pada Pembelajaran Penyajian Karya Musik di SMA Negeri 3 Pariaman*”.
- Rien, S. (1999). *Pendidikan Kesenian (Musik)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sutopo, 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif, Surakarta : Sebelas Maret University Press.

Susilo, Herawati 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayu Media Publishing.

Suryosubroto, 2002, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
Wing Pandoe, Pembelajaran Ensemble String Quartet dengan materi “Bubar Jalan”
di Rumah Seni 2 SMAN 2 Bandung yang disusun oleh Saputra (2019).

Yudhistira. Nana Sudjana, 2005, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

